

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, tentang orang-orang dan tindakan mereka yang diamati pada peristiwa itu. Sementara itu, menurut Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁵¹

Jenis penelitian yang digunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin yang dijelaskan dalam buku penelitian tindakan kelas yaitu suatu rangkaian langkah yang melalui empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁵² Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas proses pembelajaran akan lebih baik. Peneliti mencoba berfokus pada kasus penelitian tertentu guna mengamati proses pembelajaran yang sedang terjadi dan mencoba memecahkan masalah dari pembelajaran yang terjadi pada saat itu. Penerapan penelitian jenis ini untuk

⁵¹⁾ Andi Prastowo, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: AR-RUSS MEDIA, 2012), hal. 22.

⁵²⁾ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

meneliti secara langsung dan fokus pada penggunaan metode struktural analitik sintetik untuk mengatasi kesulitan membaca di MI Ma'arif Soka.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu sekitar 3 bulan April sampai Juni pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Soka Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi MI Ma'arif Soka, salah satunya yakni ketertarikan peneliti dalam penggunaan metode struktural analitik sintetik terhadap kemampuan membaca, sehingga membuat peneliti tertarik mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan metode tersebut dalam mengatasi kesulitan membaca di MI Ma'arif Soka. Letak MI Ma'arif Soka yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti menjadi alasan lainnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni seluruh pihak yang berkontribusi langsung memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan.

Adapun subjek yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepala Madrasah MI Ma'arif Soka Poncowarno, sebagai informan pemerolehan data madrasah melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi

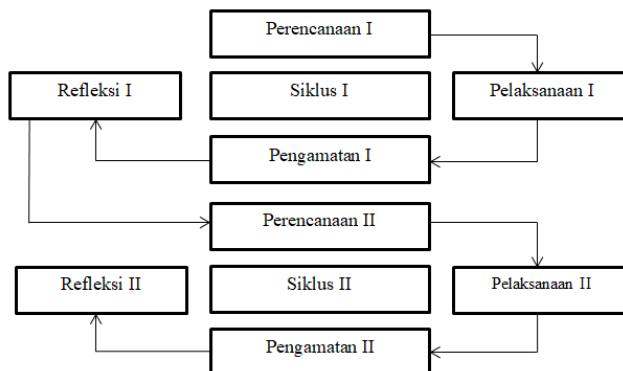
2. Wali Kelas 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno, sebagai informan pemerolehan data di kelas 1 melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi
3. Peserta Didik Kelas 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno, sebagai pemerolehan data kelas 1 melalui observasi.

D. Siklus Penelitian Tindakan

Secara umum penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas. Data tersebut kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus di dalamnya yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian memiliki 2 siklus dalam penelitian ini, setiap siklus memiliki beberapa tahap diantaranya:



Gambar 2
Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat bagian. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali sampai tercapainya tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran membaca di kelas.⁵³ Tujuan yang diharapkan yakni mampu teratasinya jumlah kesulitan membaca peserta didik dengan berkurang angka kesulitan membaca yang dialami peserta didik dengan metode struktural analitik sintetik. Selanjutnya nilai tes kemampuan membaca dari pre test sampai siklus II jika diandingkan akan mengalami perubahan dengan penurunan jumlah presentase.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan dengan waktu 3 x 35 menit.

a. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan realita yang terjadi di lapangan, banyak dari peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini diharapkan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode struktural analitik sintetik dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas 1 MI Ma'arif Soka. Dalam merumuskan perencanaan meliputi diskusi dengan guru kelas terhadap kondisi

⁵³⁾ Supardi Suharmi Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

kelas yang akan diteliti, observasi kelas 1 MI Ma'arif Soka, identifikasi masalah yang ada di dalam kelas, menyusun langkah-langkah pembelajaran, menyusun materi yang akan disampaikan, menyusun modul ajar yang sesuai, dan menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun. Dari setiap siklus terdapat kelebihan dan kekurangan dari metode yang digunakan.

c. Pengamatan

Pengamatan dalam hal ini yakni berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam proses tindakan pembelajaran observasi dilakukan oleh guru kelas, sementara peneliti berperan sebagai pengajar. Instrumen yang digunakan untuk menghimpun data hasil belajar peserta didik yaitu dengan melaksanakan tes membaca pada setiap akhir siklus pertemuan.

d. Refleksi

Refleksi berupa penilaian yang diberikan oleh guru kelas terhadap proses tindakan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan ketika pembelajaran telah berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui dan memahami teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁵⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang meliputi pengumpulan bahan dan informasi, yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang menjadi indikator objek pengamatan dan variabel penelitian. Sebagai teknik pengumpulan data, observasi sering digunakan untuk mengamati tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dilakukan yang menjadi indikator variabel yang akan diteliti.⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang ingin diperoleh. Wawancara dilakukan

⁵⁴⁾ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 308.

⁵⁵⁾ Djaali, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hal. 53.

antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yang tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas karena dilakukan secara alamiah tanpa menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur sistematis. Wawancara ini lebih luwes dan terbuka, serta pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pun bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan.⁵⁶

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena peneliti ingin mendapatkan data yang valid dan terpercaya, tetapi tetap fleksibel dan terbuka agar lebih leluasa dalam mengajukan pertanyaan mengenai penelitian ini terutama implementasi metode struktural analitik sintetik untuk mengatasi kesulitan membaca di kelas 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno. Adapun pihak-pihak yang terlibat sebagai informan dalam teknik wawancara ini adalah kepala madrasah dan wali kelas 1.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur dalam pengamilan data yang berupa informasi. Dalam penelitian ini cara yang dilakukan yakni dengan tes lisan atau tes akhir tindakan dalam pembelajaran yang erkaitan dengan proses kemampua membaca peserta didik, yakni lebih

⁵⁶) Imam Gunawan, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal. 163.

tepatnya mengetahui kemampuan membaca peserta didik setelah diterapkan metode struktural analitik sintetik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dari perseorangan atau lembaga yang berupa dokumen, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi ini sebagai pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh catatan, dokumen dan foto kegiatan.⁵⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil dan sejarah madrasah, keadaan guru, struktur organisasi, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana madrasah, serta data-data lain yang bersifat dokumen. Metode ini digunakan untuk melengkapi bukti penguat.

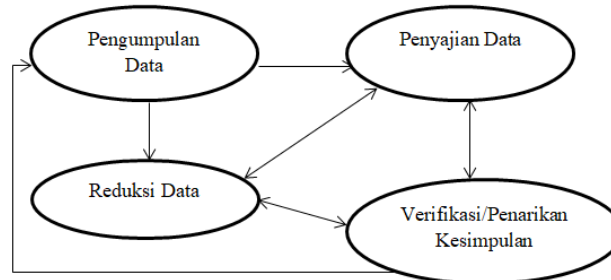
F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kelompok-kelompok, mendeskripsikannya ke dalam satuan-satuan, mengintegrasikan dan mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dengan lugas sehingga

⁵⁷⁾ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 329.

mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data ini bersifat induktif serta melibatkan penggunaan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan).⁵⁸ Tujuan dari penggunaan teknik ini untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan mengumpulkan data tersebut agar diperoleh data yang akurat dan tepat.

Kegiatan dalam analisis data bersifat interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan dapat diperluas sampai tuntas hingga tercapai kejenuhan data, seperti yang telah dikemukakan oleh Miles and Huberman. Analisis data pada model ini dapat dikategorikan menjadi beberapa tahapan kegiatan antara lain sebagai berikut:



Gambar 3
Analisis data model interaktif

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga harus dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data dan segera menganalisis data tersebut.

⁵⁸⁾ *Ibid.*, hal. 335.

Mereduksi data berarti meringkas, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih banyak selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data yang telah dikumpulkan, tahapan selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, data akan disajikan menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya Berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi data

Pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan merupakan suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁹ Data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan fokus permasalahan

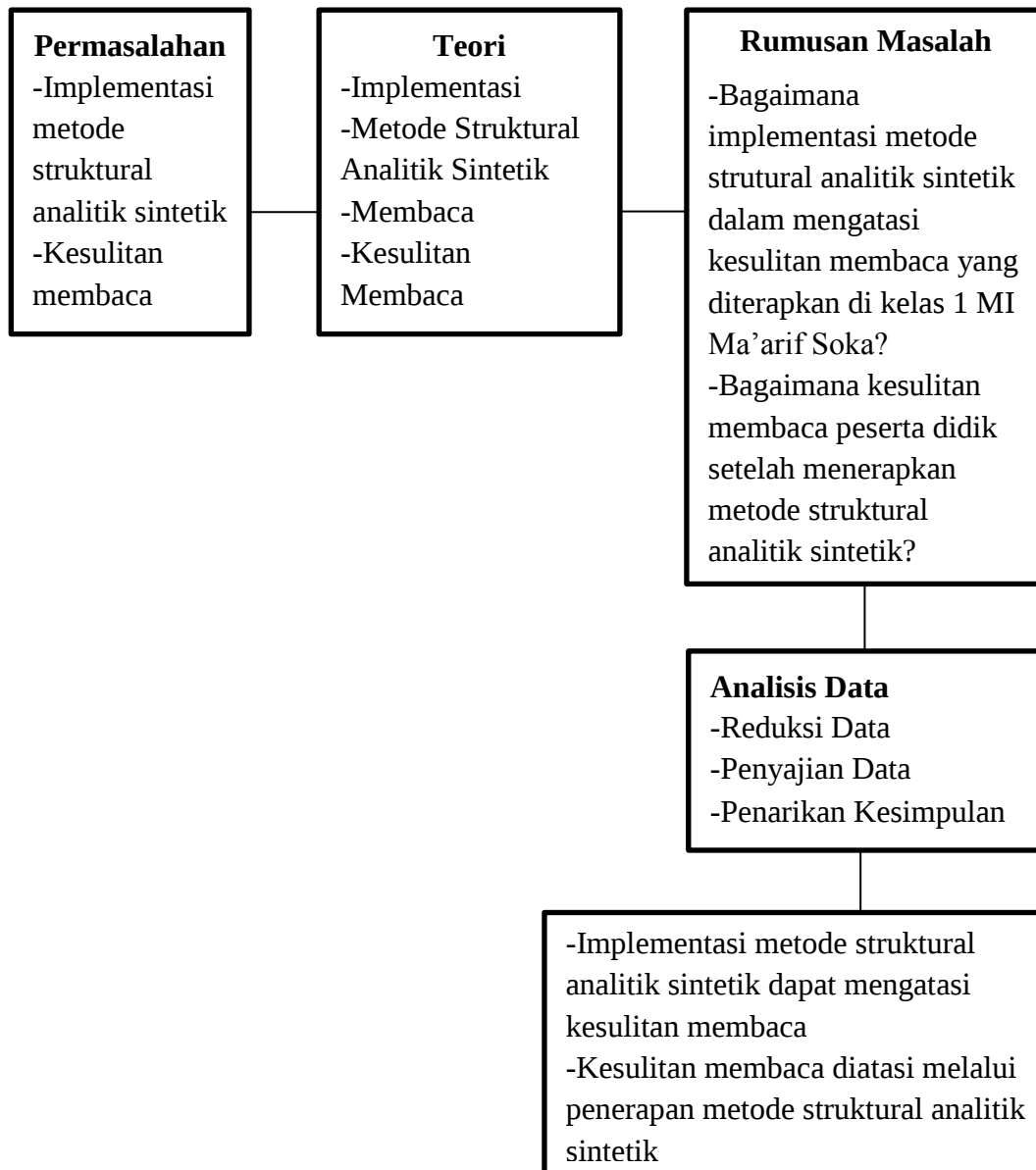
⁵⁹⁾ *Ibid.*, hal. 345.

yang diteliti yakni mengenai implementasi metode struktural analitik sintetik untuk meningkatkan kesulitan membaca kelas 1 MI Ma'arif Soka.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah narasi atau uraian tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah dirumuskan secara spesifik. Melalui uraian dalam kerangka pemikiran, peneliti dapat menjelaskan secara lengkap mengenai variabel yang akan diteliti dan teori yang mendasari variabel tersebut, serta mengapa variabel tersebut saja yang diteliti. Uraian dalam kerangka pemikiran harus dijelaskan secara lengkap jelas.⁶⁰ Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

⁶⁰⁾ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 126.



Gambar 4
Kerangka Pemikiran